

# PENGARUH CAR, NPL DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH KAWASAN TIMUR INDONESIA

Muslim

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Darussalam Ambon

Email: muslim.sahbi99@gmail.com

## Abstract

*The this research of purpose to know effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on the Profitability of Regional Development Banks (RDB). The research use secondary data is financial statement BPD in eastern Indonesia amounting 9 bank with research period of 4 years from 2013 - 2016. Analysis Method used multiple linier regression analysis. The result researcrh of both simultan test and partial test show ratio CAR, NPL, and LDR can effect signifikan on profitabilitas to RDB in Eastern Indonesia.*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Profitability*

## PENDAHULUAN

Krisis ekonomi global yang terjadi saat ini memberikan dampak bagi ekonomi Indonesia, hal ini dilihat dengan terdepresiasi mata uang rupiah terhadap dolar amerika. Siklus krisis ekonomi terjadi 10 tahun dimulai dari tahun 1997-1998, selanjutnya 2008. Krisis ini akan memberikan dampak bagi dunia perbankan, disebabkan oleh Bank Indonesia akan mengambil keputusan untuk mengendalikan depresiasi nilai rupiah dengan menaikkan tingkat acuan suku bunga, yang barang tentu perbankan akan menyesuaikan tingkat suku bunga yang berlaku pada masing-masing bank.

Kenaikan tingkat acuan suku bunga akan dampak negatif bagi investasi, disebabkan oleh para investor atau pengusaha merasa terbebani dengan pengembalian utang dan bunga semakin tinggi. Semakin tinggi tingkat suku bunga maka semakin besar pembayaran bunga pinjaman.

Kawasan Timur Indonesia yang meliputi Wilayah pulau Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua merupakan daerah yang masih tertinggal dengan daerah di wilayah barat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan tingkat kemiskinan masih tinggi. Untuk mengurangi tingkat kemiskinan harus melakukan investasi daerah yang besar sehingga terjadi pertumbuhan ekonomi di daerah. Untuk itu, erana bank daerah sangat penting untuk menompak ekonomi di daerah.

Bank Pembangunan Daerah (BPD) merupakan bank umum yang dimiliki oleh pemerintah daerah mempunyai visi dan misi untuk membantu dan mendorong pembagunan dan pertumbuhan perekonomian di daerah. Berbagai tantangan yang

dihadapi, maka BPD harus menyiapkan diri menghadapi persaingan. BPD dapat bersinergi dengan pemerintah daerah untuk memberdayakan ekonomi. BPD

Profitabilitas merupakan keberhasilan bank dalam menggunakan seluruh kekuatan perusahaan baik itu modal sendiri maupun modal asing untuk mendapatkan laba. Laba sangat penting bagi perusahaan, disebabkan bila perusahaan mengalami profitabilitas maka perusahaan dapat membiayai seluruh operasional perusahaan artinya bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

Variabel yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on assets* (ROA), karena ROA merupakan kemampuan bank untuk mendapatkan laba bersih dengan menggunakan seluruh asset yang ada. Selain variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA, variabel yang juga diteliti adalah rasio permodalan atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR), risiko kredit atau *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio likuiditas atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

CAR disebut rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipenuhi oleh setiap bank. NPL didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan dalam pembayaran atau sering disebut kredit bermasalah pada bank. Rasio likuiditas yang digunakan perbankan berbeda dengan perusahaan umum lainnya. Perusahaan umum biasanya menggunakan *current ratio* sedangkan dunia perbankan menggunakan LDR. Manikam dan Syafruddin (2013) menjelaskan rasio LDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur perbandingan dana yang

ditempatkan dalam bentuk kredit, yang berasal dari dana pihak ketiga.

Tujuan penelitian yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap profitabilitas, 2) untuk mengetahui pengaruh NPL terhadap profitabilitas, dan 3) untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap profitabilitas

### Laporan Keuangan

Menurut (Munawir 2010), "laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan sehingga diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kondisi keuangan berupa (1) neraca yang terdiri dari aset perusahaan, modal sendiri dan modal asing, dan (2) laporan laba rugi yang memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau rugi dalam satu periode. Dalam dunia perbankan transparansi kondisi keuangan bank kepada publik mutlak dilakukan karena adanya transparansi diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga perbankan itu sendiri.

Analisis laporan keuangan menurut Harahap (2009) adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya, baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dengan perhatian terfokus pada informasi yang *reliable* dan relevan dengan keputusan bisnis, maka dapat menghemat waktu dan biaya perolehan informasi (Munawir, 2010).

Laporan keuangan sangat membantu para manager keuangan untuk mengambil keputusan bisnis, karena laporan keuangan memberikan informasi perkembangan keuangan masa lalu sehingga keputusan dapat diambil untuk perkembangan keuangan di masa yang akan datang. Jadi dapat dikatakan bahwa, laporan keuangan merupakan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan efisiensi, sedangkan efisiensi bisa diartikan rasio perbandingan antara masukan dan keluaran.

### Profitabilitas

Laba atau profit adalah kelebihan selisih pendapatan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laba merupakan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Namun demikian, keberhasilan yang utama perusahaan adalah efisien penggunaan modal atau disebut dengan rasio profitabilitas atau rentabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, atau dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono 2009:119). Rasio profitabilitas yang digunakan oleh perusahaan umum biasa *return on equity* sedangkan untuk perbankan menggunakan *return on assets*.

Menurut Martono, *et.al* 2005 *return on assets* adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu. Sedangkan menurut (Riyanto 2010:36) *return on assets* atau rentabilitas ekonomi perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan persentase. Jadi, perhitungan *return on assets* menggunakan laba sebelum pajak dibandingkan dengan rata-rata assets.

### Capital Adequacy Ratio

Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 menjelaskan *capital* atau permodalan adalah rasio kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil risiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank. Indikator *capital* dalam dunia perbankan menggunakan CAR. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko (Dendawijaya, 2009).

### Non Performing Loan

Setiap penyaluran kredit kepada nasabah, bank akan dapat menanggung risiko yang dapat ditimbulkan yaitu risiko kredit yang tidak mampu untuk membayar. Ketidakmampuan pembayaran ini akan menimbulkan kredit bermasalah.

Menurut Ismail (2009:226), NPL (*Non Performing Loan*) adalah kredit yang menunggak melebihi 90 hari. Dimana NPL terbagi menjadi Kredit Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Kinerja NPL

ditunjukkan dengan semakin kecil nilai suatu NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh bank. Untuk mengurangi tingkat risiko kredit, maka bank harus melakukan kehati-hatian dalam pemberian kredit kepada nasabah.

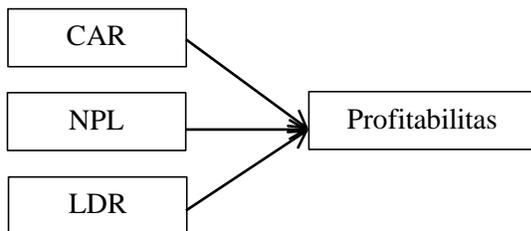
### **Loan to Deposit Ratio**

Menurut Kasmir (2014:225), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Dana masyarakat berupa tabungan biasa dan deposito.

Perusahaan umum biasa melihat tingkat likuiditas pada perusahaan menggunakan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*, namun di dunia perbankan untuk melihat tingkat likuiditas bank menggunakan LDR.

### **Kerangka Pikir**

Berdasarkan tinjauan teoritis dan tinjauan empiris terdahulu, maka kerangka pikir dapat digambarkan dalam gambar 1.



### **Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah CAR, NPL, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank pembangunan di Kawasan Timur Indonesia

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah Kawasan Indonesia Timur yang diperoleh dari web resmi otoritas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Periode penelitian selama 4 tahun dari tahun 2013 – 2016.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah jumlah bank pembangunan daerah yang berada di kawasan timur Indonesia yang

berjumlah 9 bank. Dengan jumlah tersebut maka populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian.

### **Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan dua jenis variabel penelitian yaitu variabel dependen atau variabel terikat (Y) dan variabel independen atau variabel bebas (X). Variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian yang terdiri dari satu variabel dependen yaitu profitabilitas atau (Y). Rasio profitabilitas yang digunakan yakni ROA. serta tiga variabel independen yaitu CAR (X1), NPL (X2) dan LDR (X3). Nilai variabel-variabel tersebut diperoleh dari laporan rasio keuangan di laman OJK.

### **Metode Analisis**

Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Dengan persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

X<sub>1</sub> = CAR

X<sub>2</sub> = NPL

X<sub>3</sub> = LDR

b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub> = koefisien regresi

a = konstanta

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Statistik Deskriptif**

Hasil CAR terendah 0,23%, tertinggi 31,17% dan nilai rata-rata sebesar 20,86%. Dari rata-rata nilai CAR berarti bahwa bank dana banyak yang menanggung dan bank belum melakukan intermediasi secara optimal.

Nilai NPL terendah sebesar 0,00% tertinggi 6,77% dan nilai rata-rata 0,96%. Hasil menunjukkan bahwa bank pembangunan daerah telah melakukan tindakan hati-hati dalam pemberian kredit kepada nasabah.

Rasio LDR terendah sebesar 1,14%, tertinggi 128,43%, dan rata-rata sebesar 94,76%. Ini menunjukkan rata-rata bank tidak mengalami likuiditas.

Rasio ROA terendah sebesar 0,01%, tertinggi sebesar 5,10%, dan rata-rata sebesar 3,27%. Ini berarti rata-rata bank setiap satu rupiah modal akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 3,27.

### **Pengujian Asumsi Klasik**

Berdasarkan Tabel 1 uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

bahwa hasil yang diperoleh 0,514. Hasil bila dibandingkan  $0,514 < a = 0,05$ , maka dapat diartikan semua data berdistribusi normal.

Tabel 1 Uji normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84726158
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.106
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.514

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil penelitian

Uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji multikolinieritas

Variabel Idendepen	Tolerance	VIF
CAR	0,589	1,698
NPL	0,992	1,008
LDR	0,587	1,703

Variabel Dependen: Profitabilitas

Sumber: Hasil penelitian

Berdasarkan tabel 2 nilai VIF lebih besar dari 10, maka dapat diartikan variabel CAR, NPL, dan LDR tidak terjadi multikolinieritas

Hasil uji autokorelasi (Tabel 3) menggunakan uji durbin Watson sebesar 1,429. Hasil ini terletak antara nilai dL 1,354 dan dU 1,587 sehingga tidak ada kesimpulan yang pasti tentang gejala autokorelasi.

Dari hasil tersebut tidak dapat digunakan untuk menguji regresi dan akan dilanjutkan uji *run test* dengan nilai *Asymp.* Berdasarkan tabel 4 Sig (2-tailed) sebesar 0,398 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Pengujian *run test*

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.08559
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	16
Z	-.845
Asymp. Sig. (2-tailed)	.398

a. Median

Sumber: Hasil perhitungan

**Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan analisis regresi liner berganda, maka hasil diperoleh adalah:

$$ROA = -0,069 + 0,085CAR - 0,325NPL + 0,020LDR$$

Hasil Uji t untuk variabel CAR sebesar 0,018. Dari hasil tersebut bahwa  $0,018 < 0,05$  artinya bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,085 artinya bila nilai CAR naik 1% maka profitabilitas akan ikut naik sebesar 0,085%

Hasil uji t untuk variabel NPL sebesar 0,007. Bila dibanding dengan nilai  $a = 0,05$ , maka nilai 0,007 lebih kecil 0,05 berarti variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Nilai koefisien regresi untuk variabel NPL sebesar -0,325 artinya bahwa bila NPL naik 1% maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,325%.

Pengujian uji t untuk variabel LDR diperoleh hasil 0,055. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel LDR dapat memengaruhi secara signifikan terhadap variabel profitabilitas dengan menggunakan nilai = 0,10. Nilai koefisien regresi sebesar 0,020, artinya bila LDR ikut naik 1% maka profitabilitas akan naik sebesar 0.020%.

Dari hasil uji t (uji parsial) dengan tiga variabel independen (CAR, NPL, dan LDR) diperoleh hasil variabel CAR, NPL, dan LDR secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel profitabilitas. Hasil tersebut sama bila menggunakan uji f (uji simultan). Hasil uji F sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Berdasarkan uji t dan uji F, maka hipotesis yang diajukan yaitu variabel independen dapat memengaruhi variabel bebas terbukti.

**Pembahasan**

**Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan variabel CAR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas dengan hasil koefisien regresi 0,085 dan nilai sig 0,018. Dengan demikian, CAR berbanding lurus atau searah dengan profitabilitas. Artinya bila CAR naik maka akan diikuti peningkatan profitabilitas.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Shinta Dewi Vernand dan Endang Shinta Dewi Vernanda, Endang Tri Widyarti (2016) menyatakan CAR berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap ROA. Kecukupan modal sangat penting bagi kelangsungan atau kegiatan usaha, semakin besar kecukupan modal maka kecenderungan laba semakin meningkat. Untuk itu, bank perlu mempertahankan

kondisi ini, karena semakin besar modal akan memberikan kepercayaan kepada nasabah atas bank pembangunan daerah di KTI.

### **Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian variabel NPL terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien regresi  $-0,325$ . Sedangkan uji t (uji parsial) nilai sig  $0,007$ , artinya variabel NPL dapat memengaruhi variabel profitabilitas. Koefisien regresi bertanda negatif menunjukkan bila NPL naik maka profitabilitas menurun.

Hasil ini mendukung penelitian Didik Purwoko dan Bambang Sudiyatno (2013) dengan hasil penelitian rasio NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Rasio NPL merupakan rasio yang berkaitan dengan kredit yang bermasalah. Bila nilai NPL naik, itu berarti bank mengalami kesulitan untuk mendapatkan kembali dana yang telah disalurkan kepada nasabah sehingga akan berdampak pada tingkat profitabilitas. Untuk itu, pemberian kredit, bank harus bersikap hati-hati dalam pemberian kepada nasabah.

### **Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji t (uji parsial) variabel LDR mempunyai nilai sig  $= 0,055$ . Bila dibandingkan nilai sig  $= 0,055 < 0,10$  artinya variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Sedangkan regresi untuk variabel LDR adalah  $0,020$ , ini berarti bila variabel LDR naik  $1\%$ , maka profitabilitas akan ikut naik sebesar  $0,020$ .

Hasil ini sejalan dengan LDR Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini (2014) bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA merupakan tingkat likuiditas suatu bank semakin tinggi LDR menunjukkan semakin jelek kondisi likuiditas bank. LDR memengaruhi besarnya profitabilitas pada bank pembangunan daerah di KTI. Nilai positif yang ditunjukkan LDR menunjukkan bahwa demikian juga sebaliknya semakin rendah LDR akan mempengaruhi penurunan ROA bank

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian dengan uji t (uji parsial) variabel CAR menunjukkan variabel CAR dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas.

2. Pengujian uji t (uji parsial) diperoleh hasil variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas.
3. Berdasarkan pengujian uji t (uji parsial) bahwa variabel LDR memberikan hasil yang positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas.
4. Pengujian dengan uji F (uji simultan) menunjukkan variabel CAR, NPL dan LDR secara bersama-sama dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas.

### **Saran**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rentang waktu penelitian agar hasil penelitian yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas, misalnya seperti: NIM dan BOPO.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3.11. Hal 650-674.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Didik Purwoko dan Bambang Sudiyatno. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia) (The Factors Affecting Bank Performance (Empirical Study of the Banking Industry in Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 20, No. 1. Hal. 25-39.
- Endang Shinta Dewi Vernanda, Endang Tri Widyarti 2016. Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan SIZE terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Diponegoro Journal Of Management*. Volume 5, Nomor 3, Hal. 1-13.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismail. 2009. *Akuntansi Manajemen, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta, Rencana Prinada Media Grup.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Munawir, 2010. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas, Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta. Edisi. 4, BPFE.
- Sartono, Agus. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE